

**STRATEGI KOMUNIKASI DAN INOVASI
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI
DESA RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh :

ARUM IRANI

(1522102050)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu aktivitas dasar manusia, baik secara verbal maupun nonverbal, karena tanpa sebuah komunikasi setiap manusia tidak dapat berinteraksi atau menjalin hubungan dengan orang lain. Dengan demikian, komunikasi memiliki variasi definisi yang tidak terhingga seperti: saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra, dan masih banyak lagi.¹ Komunikasi juga merupakan suatu proses penyampaian sebuah informasi dimana pemikiran dan pemahaman di sampaikan antar individu, atau antar organisasi dengan individu dengan tujuan lawan bicara kita bisa menerima pesan dan memberikan *feedback*.

Strategi komunikasi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.² Adapun beberapa faktor terpenting dalam strategi komunikasi yaitu mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan pemilihan media.

Komunikasi juga memiliki peran penting sehingga perlu menjadi perhatian pihak pemerintah maupun masyarakat. Untuk dapat menciptakan

¹ John Fiske. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). Hlm. 1.

² Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993). Hlm.300.

komunikasi yang efektif dengan masyarakat, maka pemerinatah harus melakukan persiapan-persiapan dan strategi komunikasi yang efektif.

Inovasi adalah memperkenalkan ide baru, barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru yang lebih bermanfaat. Darma Durianto (Jasa Suatma, Jurnal STIE Semarang, Vol 5, No 2, Edisi Juni 2013) mendefinisikan bahwa inovasi adalah berhubungan dengan kreatifitas, yaitu inovasi atau *innovation* berasal dari kata *to innovate* yang mempunyai arti membuat perubahan atau memperkenalkan sesuatu yang baru. Inovasi kadang pula diartikan sebagai penemuan, namun berbeda maknanya dengan penemuan dalam arti *discovery* atau *invention* (invensi). Kata kunci lainnya dalam pengertian inovasi adalah baru. Para ahli menjabarkan bahwa kata baru diartikan sebagai apa saja yang belum dipahami, diterima atau dilaksanakan oleh si penerima pembaharuan, meskipun mungkin bukan baru lagi bagi orang lain. Akan tetapi, yang lebih penting dari sifatnya yang baru adalah sifat kualitatif yang berbeda dari sebelumnya. Kualitatif berarti bahwa inovasi itu memungkinkan adanya reorganisasi atau pengaturan kembali dalam bidang yang mendapat inovasi.³

Pemerintah Desa atau disebut Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005, pasal 1 Angka 6 tentang Desa disebutkan, bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam

³ Jasa Suatma. Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Skuter Matik Merek Honda Vario Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang, Vol 5, No 2, Edisi Juni 2013 (ISSN 2252-7826)*. Hlm. 22-23. Diambil dari: <https://media.neliti.com/media/publications/131525-ID-analisis-strategi-inovasi-atribut-produk.pdf>. Diakses tanggal 13 November 2018. Pukul: 09.00 WIB.

mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan UU Nomor 6 Tahun 2014, Pasal 1, Ayat (2) menyebutkan, bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴

Desa adalah suatu kesatuan hukum, dimana bertempat tinggal di suatu masyarakat yang berkuasa dan mengadakan pemerintah sendiri. Desa terjadi bukan hanya dari satu tempat kediaman masyarakat saja, namun terjadi dari satu induk desa dan beberapa tempat kediaman. Desa sendiri berasal dari Bahasa india yakni *swadesi* yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas. Wilayah pedesaan merupakan sebuah interaksi dinamis antara sistem yang secara structural terdiri dari lima komponen (*subsistem*) yang menyusun desa. Prilaku interaktif dari tiap subsistem ini dapat memberikan output tertentu sebagai tujuan dan sasaran pembinaan pedesaan.⁵

Desa Rancamaya adalah salah satu desa yang ada di kabupaten Banyumas. Secara Administratif Desa Rancamaya merupakan salah satu desa dari 20 desa di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, dari ibu kota Kecamatan Cilongok Desa Rancamaya berjarak sekitar 2,5 Km kearah utara.

⁴ Moch. Solekhan. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. (Malang: Setara Press, 2014). Hlm.22.

⁵ Yayuk Yulianti. Mangku Purnomo. *Sosiologi Pedesaan*. (Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama, 2003). Hlm. 23-24.

Sedangkan dari pusat Kabupaten Banyumas berjarak sekitar 15 Km. Desa Rancamaya pada tahun 2018 memiliki 1.450 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 4.447 jiwa yang terdiri atas 2.235 laki-laki dan 2.212 perempuan.

Desa Rancamaya yang terletak di kaki Gunung Slamet merupakan dataran sedang dan rendah. Sebagai bagian dari kaki Gunung Slamet maka Desa Rancamaya dilalui tiga Sungai (Kali) yaitu Sungai Prukut, Sungai Pager, Sungai Petir serta Sungai Nangka sebagai anak dari Sungai Prukut. Dengan dialiri tiga sungai tersebut maka masyarakat Desa Rancamaya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan penderes.

Dalam melakukan pengembangan potensi desa, pemerintah desa Rancamaya melakukan segmentasi penduduk terlebih dahulu. Salah satu yang sangat berpotensi dalam meningkatkan potensi desa Rancamaya yaitu melalui industri gula kristal dan pengrajin kayu atau kusen. Ada sekitar 50% penduduknya berpotensi menjadi penderes. Sejak tahun 2012 sampai pada tahun 2018 sekarang jumlah penderesnya mencapai 245 orang, dan 30% penduduknya menjadi pengrajin kayu atau kusen.⁶ Dengan demikian maka pemerintah desa Rancamaya melakukan pengembangan potensi desa dengan strategi komunikasi dan inovasi pada penduduknya adalah melalui industri yang tingkat produksinya lebih tinggi yaitu melalui industri gula kristal. Adapun langkah strategis yang dilakukan oleh pemerintah desa rancamaya diantaranya yaitu:

⁶ Wawancara dengan Saudara Amron Sebagai Kepala Desa Rancamaya. Jum'at 21 September 2018, Pukul 10.30 WIB.

1. Pendataan petani/penderes
2. Mengukur kesejahteraan petani/penderes
3. Mengadakan pelatihan
4. Melakukan pengelolaan, pemasaran, dan
5. Membantu mempromosikan produk ke pasar lokal maupun internasional.⁷

Mengapa demikian, karena dalam suatu proses komunikasi dengan masyarakat tentu akan dibutuhkannya suatu strategi, supaya tujuan yang direncanakan dapat tercapai sesuai target dan memiliki hasil tatanan yang baik serta memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa, yang kemudian terdapat inovasi-inovasi di dalam mengembangkan potensi desa melalui potensi-potensi yang ada di desa tersebut. Adapun cara yang lebih efektif untuk mengembangkan potensi desa yaitu dengan cara mengedepankan potensi yang lebih unggul dari yang lain. Sedangkan untuk potensi yang tergolong tinggi di Desa Rancamaya yakni adanya Gula Kristal yang sudah menyebar luas di Desa tersebut, karena di desa rancamaya untuk penduduk yang menjadi penderes memiliki jumlah 50% lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pengrajin kayu atau kusen yang hanya 30%.

⁷ Wawancara dengan Saudara Amron Sebagai Kepala Desa Rancamaya. Jum'at 21 September 2018, Pukul 10.30 WIB.

B. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Strategi Komunikasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Potensi Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” agar dalam pembahasan peneliti ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian diantaranya:

1. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu, komunikasi ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal. Karena pada hakekatnya semua manusia pasti akan melakukan komunikasi untuk berinteraksi dengan yang lainnya.

Komunikasi merupakan aktivitas yang amat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan makhluk di dunia, terutama manusia. Karena begitu pentingnya komunikasi bagi manusia, sehingga ada yang

menyatakan bahwa tanpa komunikasi kehidupan manusia tidak akan punya arti atau bahkan manusia tidak akan dapat bertahan lama.⁸

2. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁹

Demikian pula strategi komunikasi yaitu merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*management communication*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.¹⁰

3. Inovasi

Inovasi memiliki arti yang cukup luas, salah satu arti dari inovasi yaitu sebuah ide yang dianggap baru bagi individu karena inovasi sangat erat dengan sebuah pembaruan. Menurut Everett M. Rogers, suatu inovasi juga akan lebih mudah diadopsi orang jika inovasi tersebut dianggap

⁸ Mohammad Zamroni. *Filsafat Komunikasi Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). Hlm.5.

⁹ Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993). Hlm.300.

¹⁰ Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi....*, Hlm.301.

kompatibel atau selaras dengan “nilai-nilai yang ada, masa lalu, dan kebutuhan” mereka.¹¹

Menurut Bill Gates dalam buku *Seni Membangkitkan Inovasi Dan Kreativitas Perusahaan* (Suryadi), bahwa orang yang inovatif dan kreatif selalu tidak senang dengan keamanan. Mereka akan terus mencari terobosan dan pembaharuan. Ketika satu produk baru telah ditemukan dan berguna bagi orang lain, mereka akan terus mengeksplorasinya sehingga didapatkan produk inovatif baru atau bahkan produk turunannya.¹²

4. Potensi Desa

Menurut Soekidjo dalam Suprayitno yang menjelaskan bahwa pembangunan suatu bangsa memerlukan dua aset utama atau daya yang disebut sumber daya (*resources*), yakni sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya manusia (*human resources*).¹³ Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan bangsa atau wilayah. Akan tetapi diantara sumber daya tersebut yang terpenting adalah sumber daya manusianya.

Maka dari itu potensi desa adalah daya, kesanggupan, kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan kekuatan atau sumber daya

¹¹ Ikbal Maulana. *Learning Intelligence for Innovative Business*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hlm. 28.

¹² Suryadi. *Seni Membangkitkan Inovasi Dan Kreativitas Perusahaan*. (Jakarta: Edsa Mahkota, 2005). Hlm. 103.

¹³ Suprayitno. Analisis Potensi Desa Dalam Menjalankan Sistem Pemerintahan Desa Yang Baru Pasca Ditetapkannya UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *EJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 3, Nomor 4, 2015: 1652-1665*. (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2015).Hlm.1654.

(fisik dan non fisik) yang dimiliki oleh suatu daerah namun belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal yang terbingkai dalam suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan pada adat istiadat dan tradisi atau kebiasaan masyarakat setempat serta mempunyai hak untuk mengatur rumah tangga sendiri, selanjutnya secara administratif berada di lingkup pemerintah kabupaten/kota, yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan di ajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi dan inovasi di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam mengembangkan potensi desa?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dan inovasi di Desa Rancamaya dalam mengembangkan potensi desa.

¹⁴ Suprayitno. Analisis Potensi Desa Dalam Menjalankan Sistem Pemerintahan Desa Yang Baru Pasca Ditetapkannya UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *EJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 3, Nomor 4, 2015: 1652-1665* . (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2015). Hlm.1654-1655.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis:

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana strategi komunikasi yang terjadi di pemerintah desa.
- b. Manfaat praktis, secara praktis manfaat penelitian ini dapat menambah informasi, memberikan ide baru atau pandangan baru tentang strategi komunikasi dan inovasi pemerintah dalam meningkatkan potensi desanya.

E. Kajian Pustaka

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini berhubungan dengan strategi komunikasi dan inovasi, maka penulis menyertakan beberapa penelitian dengan permasalahan yang sejenis sebagai referensi dalam menyusun penelitian “Strategi Komunikasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Potensi Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

Dalam penelitian strategi komunikasi ini bukanlah peneliti yang pertama, sebelumnya telah ada peneliti yang serupa menggunakan penelitian strategi komunikasi ini, antara lain sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Infomatika provinsi Kalimantan Timur dalam Mensosialisasikan Internet

Sehat di Kota Samarinda” oleh Aulia Febriani Putri mahasiswa Universitas Mulawarman. Jenis penelitiannya adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai strategi komunikasi yang baik harus melakukan perumusan strategi, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh orang lain, dan memilih media yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak.

Kajian pustaka yang kedua adalah “Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Skuter Matik Merek Honda Vario di Semarang” oleh Jasa Suatma STIE Semarang. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi inovasi yang dilakukan pada produk skuter matik merek Honda Vario, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih memfokuskan pada inovasi pengembangan potensi desa.¹⁶ Hasil penelitiannya ditemukan bahwa dengan dilakukannya inovasi produk sangat berpengaruh pada minat konsumen, dan meningkatkan nilai jual.

¹⁵ Aulia Febriani Putri. *Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Internet Sehat Di Kota Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi. Skripsi. (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2016).

¹⁶ Jasa Suatma. Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Skuter Matik Merek Honda Vario Di Semarang. *Jurnal 131525-ID-analisis-strategi-inovasi-atribut-produk*. Vol 5, No 2, Edisi Juni 2013. (STIE Semarang). Diambil dari: <https://www.neliti.com/publications/131525/analisis-strategi-inovasi-atribut-produk-dan-pengaruhnya-terhadap-keputusan-pemb>. Diakses tanggal 13 November 2018. Jam 08:41 WIB.

Kajian pustaka ketiga yaitu tentang “Analisis Jaringan Komunikasi Kepala Desa Dalam Inovasi Program Pembangunan di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara” oleh Fikar Damai Setia Gea mahasiswa Universitas Andalas. Penelitian tersebut membahas tentang berinovasi dalam pengembangan desa yang bertujuan untuk membangun 170 desa untuk mengangkatnya dari desa yang sangat tertinggal dan juga tertinggal menjadi desa berkembang maupun mandiri.¹⁷ Sedangkan peneliti lebih terfokuskan pada strategi komunikasi dan inovasi dalam pengembangan potensi desa.

Kajian pustaka yang keempat yaitu tentang “Strategi Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Dalam Menambah Input Mahasiswa (Dari Tahun 2008 Sampai 2014)” oleh Alfarisi, seorang mahasiswa sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Purwokerto.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya adalah lebih menekankan pada strategi komunikasi dalam menambah input mahasiswa STAIN Purwokerto.¹⁸ Sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan kepada bagaimana strategi komunikasi dan inovasi dalam mengembangkan potensi di Desa Rancamaya melalui potensi yang ada.

¹⁷ Fikar Damai Setia Gea. *Analisis Jaringan Komunikasi Kepala Desa Dalam Inovasi Program Pembangunan di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. (Padang: Universitas Andalas, 2017). Diakses pada tanggal 21 November 2018. Jam 10:42 WIB.

¹⁸ Alfarisi. *Srtategi Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Dalam Menambah Input Mahasiswa (Dari Tahun 2008 Sampai 2014)*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

Selanjutnya peneliti menemukan penelitian yang sama-sama meneliti tentang potensi desa yaitu “ Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari dalam Mengenalkan Potensi Desa “ oleh Mumtaazun Fadli, yaitu salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, yang melakukan pendekatan dengan analisis kualitatif deskriptif pada penelitiannya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi komunikasi pemasaran yang meliputi : (1) Strategi pemasaran, (2) Bauran promosi, (3) Segmentasi pasar, dan (4) Kegiatan komunikasi pasar.¹⁹ Berbeda dengan apa yang diteliti oleh peneliti dimana peneliti lebih memfokuskan pada beberapa hal yaitu (1) Strategi komunikasi, (2) Inovasi terhadap potensi desa, dan (3) Publikasi. Adapun persamaanya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif, sedangkan yang membedakan diantara keduanya terletak pada teori penelitian, pada penelitian sebelumnya yaitu lebih memfokuskan pada strategi pemasaran sedangkan peneliti lebih pada strategi komunikasi dan inovasi.

F. Sistematika Penulisan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana yang diuraikan. Supaya penulisan penelitian ini mudah dipahami, maka penulis memaparkan secara sistematis bab-bab yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

¹⁹ Mumtaazun Fadli. *Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari Dalam Mengenalkan Potensi Desa*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

Bab pertama, penulis memaparkan pendahuluan yang di dalamnya berisi: latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kerangka teoritis, memuat serangkaian sub-sub bahasan tentang kajian teoritik mengenai landasan teori, meliputi strategi komunikasi, pengertian inovasi, potensi desa, dan pemerintah desa.

Bab ketiga, berisi metodologi penelitian, terdiri dari jenis penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab keempat, berisi uraian tentang profil desa, potensi desa, sejarah gula kristal, strategi komunikasi dan inovasi pemerintah, inovasi produk, kegiatan strategi komunikasi dan inovasi, pembahasan analisis, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan potensi desa rancamaya.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan mengenai penelitian yang sudah di sampaikan dalam penelitiannya, dan saran.

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran, baik data maupun dokumentasi serta riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari data-data yang didapat di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah desa Rancamaya yaitu menggunakan *To secure understanding*, yaitu mampu memahami pesan yang akan disampaikan kepada warganya supaya dapat diterima dengan mudah yaitu dengan melakukan pendekatan, kemudian setelah pesan yang disampaikan telah diterima maka penerimaannya itu dibina (*To establish acceptance*), dan dapat termotivasi (*To motivate action*) untuk melakukan aksi dalam perubahan.

Pemerintah Desa melakukan inovasi yang strategis yang dirancang bersama melalui strategi komunikasi dan inovasi dengan memahami faktor sosial dan ekonomi di Desa Rancamaya sehingga dapat menganalisis peluang yang ada dengan melakukan fokus pada suatu hal yang sederhana sehingga dapat menghasilkan sebuah inovasi yang efektif.

B. Saran

Saran dari peneliti ini yakni terdiri dari dua bagian, yakni saran praktis dan saran akademis.

1. Saran Praktis

- a. Pemerintah Desa Rancamaya sebaiknya lebih memaksimalkan dan meningkatkan dalam mempublikasikan potensi yang dimiliki desanya dengan melalui berbagai media, yang mana akan memperluas jangkauan dan akan semakin dikenal oleh banyak orang.
- b. Dalam penerapan strategi komunikasi pemerintah desa disarankan untuk menggunakan cara yang bervariasi, contohnya dengan mengadakan kegiatan unik yang sebelumnya belum pernah dilakukan.
- c. Pemerintah Desa Rancamaya sebaiknya dapat memaksimalkan lebih dalam pengelolaan hasil potensi desanya, supaya nantinya akan lebih meningkat.

2. Saran akademis

Berikut adalah saran akademis yang nantinya akan berguna pada penelitian.

- a. Penelitian metode kualitatif deskriptif agar data yang di dapat lebih valid.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya, terutama dengan peneliti terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi. 2015. Strategi Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Dalam Menambah Input Mahasiswa Dari Tahun 2008 Sampai 2014. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Aw. Suranto. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Drucker. F. Peter. 1994. Inovasi Dan Kewiraswastaan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Effendi, Onong Uchjana. 1993. Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fadli, Mumtaazun. 2017. Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari Dalam Mengenalkan Potensi Desa. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Faisal, Amir Mohammad. 2014. Kreativitas & Inovasi Dalam Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fiske, John. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. 2004. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Ni'matul. 2015. Hukum Pemerintahan Desa. Malang: Setara Press.
- Maulana, Iqbal. 2014. Learning Intelligence for Innovative Business. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prastika, Putri Dewi Ayu. 2018. Strategi Komunikasi PT. Pertamina RU II Dumai dan Peningkatan Penghasilan. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.
- Putri, Aulia Febriani. 2016. Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Internet Sehat Di Kota Samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 4, Nomor 2, 165-175. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Soleh, Ahmad. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017. Universitas Padjajaran. Diambil dari: <http://ejournal.upp.ac.id/index.php/sungkai/article/viewFile/1181/893>. Diakses tanggal 12 November 2018. Jam 22.30 WIB.
- Solekhan, Moch. 2014. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat. Malang: Setara Press.
- Suatma, Jasa. 2013. Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Skuter Matik Merek Honda Vario Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang, Vol 5, No 2, Edisi Juni 2013 (ISSN 2252-7826)*. Hlm. 23. Diambil dari: <https://media.neliti.com/media/publications/131525-ID-analisis-strategi-inovasi-atribut-produk.pdf>. Diakses tanggal 13 November 2018. Pukul: 09.00 WIB.
- Suprayitno. 2015. Analisis Potensi Desa Dalam Menjalankan Sistem Pemerintahan Desa Yang Baru Pasca Ditetapkannya UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *EJournal Ilmu Pemerintahan*. Volume 3, Nomor 4, 1652-1665. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Suryadi. 2005. Seni Membangkitkan Inovasi Dan Kreativitas Perusahaan. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Tanujaya, Chesley. 2017. Perencanaan Standart Operational Procedur Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Volume: 2, Nomor 1. Universitas Ciputra. Diambil dari: <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/download/441/394>. Diakses tanggal 26 Oktober 2018. Jam: 11.00 WIB.
- Widjaja. H. A. W. 2010. KOMUNIKASI, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widya, Utari Rezky. 2016 Strategi Komunikasi PT. Bank Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru Dalam Mempromosikan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel iB). *JOM FISIP Vol. 3 No. 2–Oktober 2016*. (Universitas Riau, 2016). Diambil dari: <https://www.neliti.com/publications/206688/strategi-komunikasi-pt-bank-riau-kepri-cabang-syariah-pekanbaru-dalam-mempromosi>. Diakses tanggal 16 Januari 2019. Pukul 22.00 WIB.
- Yulianti, Yayuk dan Purnomo, Mangku. 2003. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Yunus, Muh. 2010. Inovasi & Kreativitas dalam Pemasaran. Malang: UIN-Maliki Press.

Zamroni, Mohammad. 2009. Filsafat Komunikasi Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis. Yogyakarta: Graha Ilmu.

